

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *pre eksperimental design* dengan rancangan penelitian menggunakan *one grup pretest posttest design*. Penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, kelompok subjek akan diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian akan diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi (Nursalam 2017). Rancangan penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol (kelompok pembandingan), namun sebelum diberikan intervensi (perlakuan) akan dilakukan *pretest* terlebih dahulu dan setelah dilakukan intervensi akan dilakukan *posttest*.

Tabel 3.1 Desain Rancangan *One Grup Pretest Posttest Design*.

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca Tes
K	O	I	OI

Sumber : slideplayer.info

Keterangan :

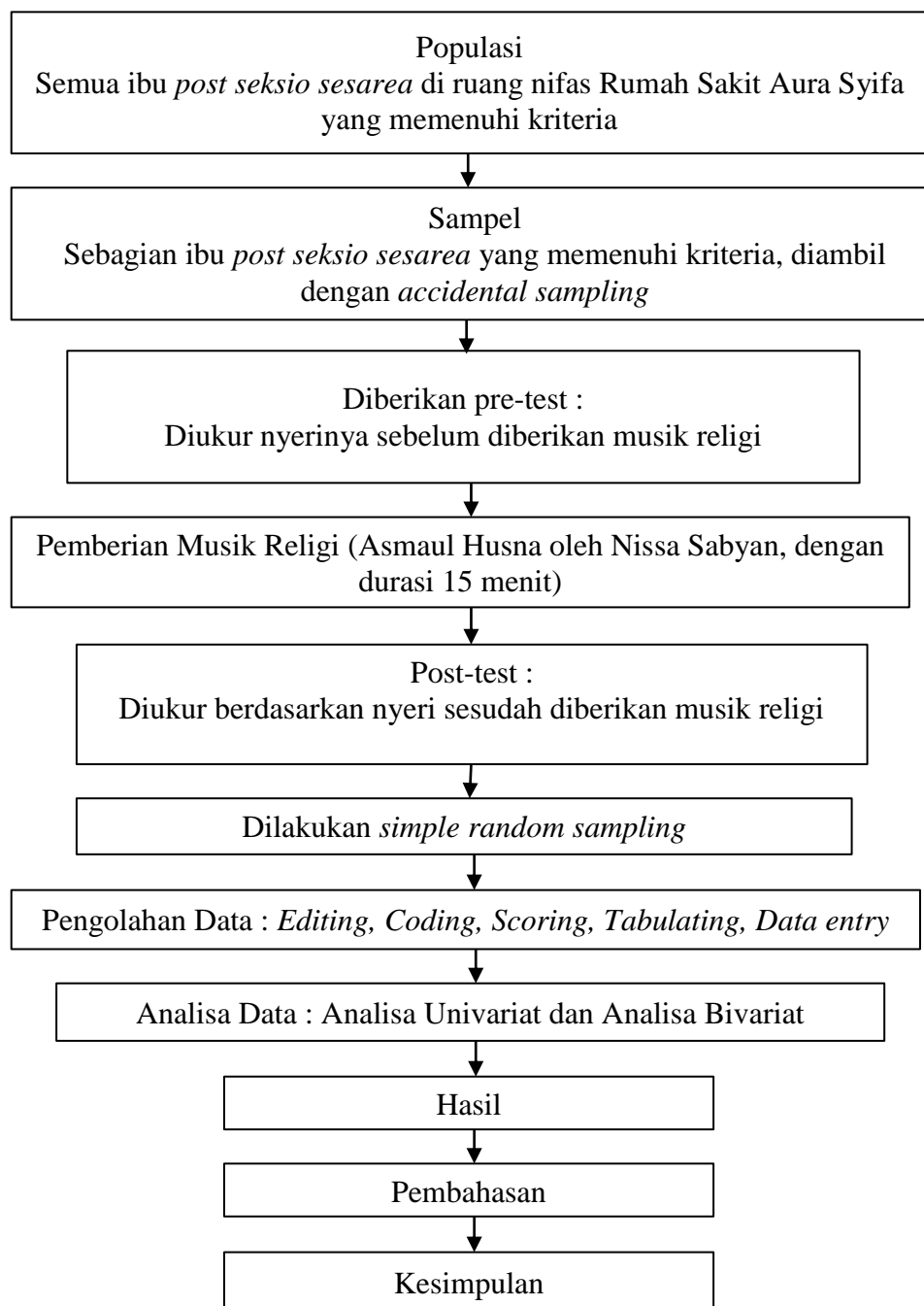
K : Subjek (Ibu *post sc*)

O : Observasi nyeri *post sc* sebelum diberikan musik religi

I : Intervensi (musik religi)

OI : Observasi nyeri *post sc* sesudah diberikan musik religi

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Perbedaan Nyeri pada Ibu *Post Seksio Sesarea* Sebelum dan Sesudah Diberikan Musik Religi di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian, apabila penelitian dilakukan pada semua elemen yang ada dalam wilayah, maka disebut dengan penelitian populasi (Arikunto 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post seksio sesarea* di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri pada tanggal 13-28 Pebruari 2020 yaitu sebanyak 60 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling (Swarjana 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu *post seksio sesarea* pada tanggal 13-28 Pebruari 2020. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 49 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* yang dilakukan diawal penelitian, teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Apabila orang yang ditemui itu cocok dipandang sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Setiap ibu primipara yang sesuai dengan

kriteria diberikan perlakuan yaitu pemberian musik religi begitu seterusnya sampai terpenuhinya populasi, kemudian setelah semua populasi diberikan intervensi langkah selanjutnya yaitu melakukan *simple random sampling* untuk menentukan sampel. Caranya dengan menyiapkan lotre sebanyak populasi yaitu 60 populasi kemudian langkah selanjutnya akan melotre sebanyak 49 sampel yang telah dihitung.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dibedakan menjadi dua bagian yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi subyek dari penelitian dan agar karakteristik dari sampel tidak menyimpang dari populasinya (Nursalam 2017).

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan suatu karakteristik yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota dari populasi yang bisa diambil sebagai sampel (Notoatmodjo 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Kesadaran pasien komposmentis dan tidak memiliki tanda-tanda patologis.
- b. Ibu *post seksio sesarea* setelah 6 jam pasca pemberian analgesik sampai dengan waktu sebelum pemberian analgesik selanjutnya.
- c. Ibu *post seksio sesarea* yang bersedia menjadi subyek penelitian.
- d. Ibu primipara *post seksio sesarea* hari pertama.

- e. Ibu *post seksio sesarea* yang beragama islam.

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan sebuah metode untuk menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien *post seksio sesarea* yang memiliki gangguan pendengaran.
- b. Pasien *post seksio sesarea* yang memiliki masalah mental dan emosional yang berat.
- c. Waktu intervensi kepada pasien *post seksio sesarea* tidak lebih dari pukul 21.00 – 07.00 WIB.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel juga merupakan suatu konsep yang bisa didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau sebagai manipulasi suatu penelitian (Nursalam 2017).

- a. Variabel *Independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau adanya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah musik religi.
- b. Variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penurunan nyeri ibu *post seksio sesarea*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pada pengamatan terhadap variabel-variabel terkait dan juga pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo 2018).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Perbedaan Nyeri pada Ibu *Post Seksio Sesarea* Sebelum dan Sesudah Diberikan Musik Religi di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kriteria
<i>Independent:</i> Pemberian Musik Religi	Suatu cara yang dilakukan untuk membuat seseorang merasa rileks dengan cara mendengarkan musik religi	Memberikan terapi musik kepada ibu <i>post SC</i> : 1. Jenis musik yang diperdengarkan adalah musik religi (Asmaul Husna oleh Nissa Sabyan) 2. Durasi pemberian terapi selama 15 menit 3. Mendengarkan musik dengan <i>earphone</i>	Jam tangan, mp3, <i>earphone</i>	-	-
<i>Dependent :</i> Tingkat Nyeri <i>post seksio sesarea</i>	Nyeri <i>post seksio sesarea</i> merupakan reaksi atau rasa tidak nyaman yang dirasakan oleh	Ungkapan respon nyeri yang dirasakan oleh ibu menggunakan angka 1-10	Lembar NRS (<i>Numeric al Rating Scale</i>)	O R D I N A L	Skor : 0 : tidak nyeri 1-3: nyeri ringan 4-6: nyeri sedang

pasien <i>post</i> operasi <i>seksio</i> <i>sesarea</i> akibat luka insisi	7-9: nyeri berat 10 :nyeri sangat berat
---	---

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13-28 Pebruari 2020.

3.8 Alat Pengumpulan Data

3.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian berupa lembar observasi, formulir-formulir lain yang berhubungan dengan pencatatan data (Notoatmodjo 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar skala nyeri NRS (*Numerical Rating Scale*), instrumen yang digunakan untuk pemberian musik kepada responden menggunakan media mp3 merk *player music smart*



Gambar 3.2 Mp3 merk *Player Music Smart*

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subyek dan proses pengumpulan karakteristik dari subyek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui proses sebagai berikut :

3.9.1 Pengajuan ijin penelitian kepada pihak-pihak terkait.

3.9.2 Setiap ibu *post seksio sesarea* hari pertama yang dijumpai oleh peneliti yang memenuhi kriteria dijelaskan mekanisme dari penelitian, kemudian diminta kesediaannya untuk menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

3.9.3 Untuk responden yang bersedia dan memenuhi kriteria, diberikan intervensi setelah 6 jam pasca pemberian analgesik sampai dengan waktu sebelum pemberian analgesik selanjutnya.

3.9.4 Peneliti mengkondisikan agar yang berada di ruangan pada saat penelitian berlangsung hanyalah peneliti, dua orang teman yang membantu penelitian, dan responden. Peneliti meminta pihak keluarga menunggu di luar ruangan untuk sementara waktu.

3.9.5 Peneliti melakukan pengukuran skala nyeri sebelum diperdengarkan musik religi. Responden akan mengungkapkan rasa nyerinya, kemudian peneliti menuliskannya pada lembar pengukuran skala nyeri.

3.9.6 Responden diperdengarkan musik religi (Asmaul Husna oleh Nissa Sabyan, dengan durasi 15 menit), selama itu responden diminta untuk

fokus terhadap musik yang diberikan. Musik diberikan dengan menggunakan musik mp3 dan juga *earphone*.

3.9.7 Pada saat musik diberikan, peneliti menilai nyeri yang dirasakan oleh responden dan dua teman dari peneliti membantu untuk menunggu responden sampai musik selesai diberikan.

3.9.8 Setelah musik religi selesai diberikan, responden mengungkapkan rasa nyerinya, kemudian peneliti menuliskannya pada lembar pengukuran skala nyeri.

3.9.9 Pengambilan data dilakukan pada bulan tanggal 13-28 Pebruari 2020. Seluruh populasi pada tanggal 13-28 Pebruari 2020 sebanyak 60 responden, kemudian diambil sebagian dari seluruh populasi dengan cara *random sampling*. Caranya dengan menyiapkan lotre sebanyak populasi kemudian langkah selanjutnya peneliti melotre seluruh responden yang sudah mendapatkan perlakuan dan kemudian diambil sebanyak 49 responden

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo 2018). Apabila ada jawaban yang belum lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka data tersebut dikeluarkan.

b. *Coding*

Coding yakni mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo 2018). Setelah data diperiksa kemudian menggunakan kode angka untuk memudahkan melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

1) Nama responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Dan seterusnya...

2) Usia responden

(a) Usia ≤ 20 tahun : U1

(b) Usia 21-35 tahun : U2

(c) Usia ≥ 35 tahun : U3

3) Nyeri *post seksio sesarea*

(a) Tidak nyeri Kode 1

(b) Nyeri ringan Kode 2

(c) Nyeri sedang Kode 3

(d) Nyeri berat Kode 4

(e) Nyeri sangat berat Kode 5

c. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian skor (nilai) pada hasil observasi. Skoring untuk skala nyeri yaitu :

Tidak nyeri	Skor 0
Nyeri ringan	Skor 1-3
Nyeri sedang	Skor 4-6
Nyeri berat	Skor 7-9
Nyeri sangat berat	Skor 10

d. *Tabulating*

Tabulating yaitu membuat penempatan data dalam tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang peneliti inginkan. Pada penelitian ini tabulasi data menggunakan tabel (Notoatmodjo 2010).

e. *Data entry*

Yaitu mengisi kolom atau kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo 2018).

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis *Univariat* (Analisis Deskriptif)

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo 2018). Analisis *univariat* pada penelitian ini adalah skala nyeri sebelum diberikan musik religi dan skala nyeri sesudah diberikan musik religi, untuk mengetahui frekuensi dan presentase dari analisis ini didapatkan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Presentase tertinggi digunakan untuk interpretasi menggunakan skala kualitatif, yaitu :

1. 100% = Seluruh responden
2. 76 – 99% = Hampir seluruh responden
3. 51 – 75% = Sebagian besar responden
4. 50% = Setengah dari responden
5. 25 – 49% = Hampir setengah dari responden
6. 1 – 24 % = Sebagian kecil responden
7. 0% = Tidak satupun dari responden (Arikunto 2013).

3.11.2 Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo 2018). Pada penelitian ini, analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui perbedaan pemberian terapi musik religi terhadap penurunan nyeri pada ibu *post seksio sesarea*. Penelitian ini menggunakan uji statistik *wilcoxon matched pairs test*. *Wilcoxon matched pairs test* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi, bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2015).

Dalam uji ini peneliti akan menggunakan SPSS untuk melakukan pengolahan data. Peneliti menggunakan nilai signifikan 0,05.

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima.
Artinya ada perbedaan penurunan nyeri pada ibu *post seksio sesarea* sebelum dan sesudah pemberian musik religi.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_a ditolak.
Artinya tidak ada perbedaan penurunan nyeri pada ibu *post seksio sesarea* sebelum dan sesudah pemberian musik religi.

3.12 Penyajian Data

Penyajian hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk tabel yang merupakan penyajian yang sistematis, yang tersusun dalam kolom maupun jajaran. Penyajian dengan tabel ini digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoatmodjo 2018).

3.13 Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan cara memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan

lembar persetujuan untuk menjadi responden dan penjelasan manfaat dari penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo 2018).

2. *Anonimity*

Setiap responden dalam penelitian diberikan lembar kuesioner dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner. Jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden (Notoatmodjo 2018).

3. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan atas hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya yang berhubungan dengan responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Notoatmodjo 2018).